

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

*Trammel net* menurut ISSCFG (*International Standard Statistical Classification Fishing Gear*) FAO 1971 merupakan salah satu alat tangkap dari jenis jaring insang dan jaring puntal dengan kode GTR 07.5.0. *Trammel net* terdiri dari tiga dinding net, satu dinding lapisan dalam (*inner net*) dan dua dinding luar (*outer net*) (Atmaja, 2010). Mata jaring bagian luar mempunyai ukuran 4-7 kali lebih besar dari mata jaring bagian dalam sehingga kemungkinan besar dapat menangkap udang maupun ikan lebih baik (Prado dan Dremiere, 1996). Alat tangkap *trammel net* umumnya dioperasikan di dasar perairan untuk menangkap udang (*Penaeus sp*), dan ikan-ikan dasar seperti manyung (*Arius spp*), tigawaja (*Johnius sp*), kuro, senangin (*Eleutherona sp*) dan kepiting (*Scylla sp*) (Rosmiyanti, 2002).

Wilayah Prigi merupakan salah satu dari beberapa wilayah di Indonesia yang menggunakan alat tangkap *trammel net*. Seiring dengan pelarangan alat tangkap trawl berdasarkan Keputusan Presiden No. 39 tahun 1980, *trammel net* di Prigi merupakan alat tangkap alternatif pengganti trawl untuk mencari udang. Meskipun hasil tangkapan *trammel net* jauh dibawah trawl, *trammel net* memiliki konstruksi yang sangat sederhana, mudah dioperasikan dan lebih ramah lingkungan jika dibandingkan dengan trawl. *Trammel net* lebih dikenal di kalangan nelayan Prigi sebagai “jaring kantong”, “jaring gondrong” atau “jaring udang”.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan penangkapan adalah ukuran mata jaring. Ukuran mata jaring berpengaruh terhadap ukuran ikan yang tertangkap, semakin besar ukuran mata jaring maka kemungkinan ikan yang

tertangkap juga semakin besar (Ayodhya, 1981). Nelayan *trammel net* di Prigi menggunakan dua ukuran *inner net* yang pada umumnya digunakan oleh kebanyakan nelayan, yaitu ukuran 3,81 cm (1,5 inch) dan 4,445 cm (1,75 inch). Dikarenakan belum adanya penelitian mengenai ukuran mata jaring *trammel net* di wilayah Prigi, sampai dengan saat ini nelayan *trammel net* di Prigi masih belum bisa menentukan ukuran *inner net* berapa yang dapat memberikan hasil tangkapan terbaik pada alat tangkap yang mereka gunakan.

Pada saat pengoperasian, untuk waktu tunggu setelah setting atau lama perendaman jaring *trammel net* menurut kebiasaan nelayan Prigi yaitu antara 1-1,5 jam, jika cuaca buruk maka perendaman hanya mencapai 30-40 menit. Oleh karena itu hasil tangkapan udang maupun ikan pada *trammel net* sangat tidak menentu. Sampai dengan saat ini nelayan tidak mau melakukan perendaman jaring di atas 1,5 jam dikarenakan mereka beranggapan dengan bertambahnya lama perendaman jaring tidak akan menambah hasil tangkapan, hal tersebut justru akan merusak jaring *trammel net*. Penelitian mengenai lama perendaman jaring *trammel net* di wilayah Prigi belum dilakukan sehingga sampai saat ini belum diketahui lama perendaman yang optimal untuk penangkapan *trammel net*.

Sehingga dari uraian diatas peneliti ingin melakukan riset mengenai **Pengaruh Lama Perendaman Jaring dan Perbedaan Ukuran Mata Jaring terhadap Hasil Tangkapan *Trammel net* Di Perairan Prigi Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Hasil tangkapan utama *trammel net* adalah udang, sedangkan hasil tangkapan sampingan ikan-ikan dasar juga dalam jumlah besar.
2. *Trammel net* yang dipasang di Perairan Teluk Prigi, memiliki ukuran mata jarring pada bagian dalam jaring (*inner net*) yang berbeda yaitu 3,81 cm (1,5 inch) dan 4,445 cm (1,75 inch) sedangkan pada bagian luar jaring (*outer net*) yaitu 15,24 cm (6 inch), sehingga hasil tangkapan *trammel net* pun berbeda. Setiap nelayan memiliki waktu perendaman jaring sesuai dengan kondisinya. Pengalaman nelayan *trammel net* di daerah penelitian lama perendaman antara 1-1,5 jam, sehingga perlu adanya uji coba perbedaan lama perendaman dan mata jaring untuk mengetahui yang paling baik hasil tangkapannya.
3. Belum diketahui berapakah lama perendaman dan penggunaan mata jaring yang efisien untuk penangkapan menggunakan *trammel net*.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil tangkapan utama dan hasil tangkapan sampingan pada alat tangkap *trammel net*.
2. Mengetahui pengaruh lama perendaman jaring dan perbedaan ukuran mata jaring terhadap hasil tangkapan *trammel net*.
3. Mengetahui perlakuan mana yang memberikan pengaruh nyata terhadap hasil tangkapan pada alat tangkap *trammel net* yang dioperasikan di Perairan Prigi, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Peneliti

Menambah pengalaman dan wawasan terhadap teknologi penangkapan ikan menggunakan alat tangkap *trammel net* serta mampu memberikan kontribusi dibidang penelitian.

2) Masyarakat

Masyarakat mengetahui bagaimana cara meningkatkan efisiensi penangkapan untuk mencari udang dengan alat tangkap *trammel net* sehingga biaya, waktu dan usaha yang dikeluarkan lebih efisien.

3) Pemerintah

Sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan dalam mengelola sumberdaya ikan agar lestari dan berkelanjutan.

#### 1.5 Hipotesa

Dalam penelitian ini diduga (hipotesa) sebagai berikut :

1. Faktor Mata Jaring

- $H_0$  : Diduga tidak terdapat pengaruh ukuran mata jaring terhadap hasil tangkapan *trammel net* ( $F_{hitung} < F_{tabel} (5\%)$ ).
- $H_1$  : Diduga terdapat pengaruh ukuran mata jaring terhadap hasil tangkapan *trammel net* ( $F_{hitung} > F_{tabel} (5\%)$ ).

2. Faktor Lama Perendaman Jaring

- $H_0$  : Diduga tidak terdapat lama perendaman jaring terhadap hasil tangkapan *trammel net* ( $F_{hitung} < F_{tabel} (5\%)$ ).

- H1 : Diduga terdapat pengaruh lama perendaman jaring terhadap hasil tangkapan *trammel net* ( $F_{hitung} > F_{tabel} (5\%)$ ).

### 3. Faktor Interaksi

- H0 : Diduga tidak terdapat interaksi antara lama perendaman jaring dan perbedaan ukuran mata jaring terhadap hasil tangkapan *trammel net* ( $F_{hitung} < F_{tabel} (5\%)$ ).
- H1 : Diduga terdapat interaksi antara lama perendaman jaring dengan perbedaan ukuran mata jaring yang terhadap hasil tangkapan *trammel net* ( $F_{hitung} > F_{tabel} (5\%)$ ).

